

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa Pendekatan kualitatif adalah “suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati”.<sup>1</sup>

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Imron Arifin adalah:

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti di pandang sebagai kunci
2. Penelitiannya bersifat deskriptif
3. Lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk
4. Dalam menganalisis data cenderung bersifat induktif
5. Makna merupakan hal yang paling esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>2</sup>

Dengan pendekatan ini diharapkan semua data yang diperoleh baik kata-kata lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen terkait lainnya akan disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut guna memperoleh makna.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan “pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subyek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

<sup>2</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada Pers, 1996), 49-50.

peristiwa tertentu”.<sup>3</sup> Di tinjau dari wilayahnya maka penelitian kasus hanya meliputi “daerah, atau subyek yang sangat sempit. Tetapi di tinjau dari sifat penelitiannya penelitian kasus lebih mendalam”.<sup>4</sup> Dalam hal ini peneliti menitik beratkan pada upaya guru agama Islam dalam mengelola kelas untuk meningkatkan dinamika pembelajaran PAI.

## B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai alat pengumpul data atau sebagai instrument kunci.<sup>5</sup> Robert Bogdan dan Steven J. Taylor menjelaskan, “kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data”.<sup>6</sup>

Kehadiran peneliti di tempat penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi dan yang dilakukan merupakan pengamat penuh. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut andil dalam proses pendidikan di lokasi penelitian, tetapi hanya bertindak sebagai pengamat saja,

---

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

<sup>5</sup> Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, 50.

<sup>6</sup> Robert Bogdan dan J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 36.

serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

### C. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, menurut Arif Furchan “dalam penelitian seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian. Salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitiannya”.<sup>7</sup> Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Tanjunganom Jl. Panglima Sudirman No.84.

SMA Negeri 1 Tanjunganom yang semula bernama SMA Negeri Warujayeng berdiri sejak tahun 1981 dan mulai membuka dan menerima murid baru pada tahun ajaran 1982/1983. Secara geografis UPTD SMA Negeri 1 Tanjunganom berlokasi di dukuh Jetis Desa Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk

### D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>8</sup> Sedangkan jenis data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data tidak tertulis

Data tidak tertulis ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan data utama. Pencatatan data utama melalui wawancara, pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Ketiga

---

<sup>7</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55

<sup>8</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 112.

kegiatan tersebut akan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bergantung pada suasana dan keadaan yang dihadapi. Pada dasarnya ketiga kegiatan tersebut adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh semua orang, Namun pada penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.<sup>9</sup>

Mengenai sumber data yang berbentuk kata-kata diambil dari para informan yang berhubungan dengan upaya guru agama Islam dalam mengelola kelas untuk meningkatkan dinamika pembelajaran PAI dalam hal ini adalah Guru mata pelajaran PAI bpk Bahrudin, WAKA Kurikulum bpk Edy purwanto, Kepala Sekolah bpk Yatijo, serta siswa. Sedangkan data yang berbentuk tindakan diperoleh dari bagaimana para guru PAI dan pimpinan sekolah mengelola siswanya dalam kaitanya dengan peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

## 2. Data tertulis

Data tertulis adalah data-data yang diperoleh melalui tulisan. walaupun dikatakan sumber data kedua tetapi hal itu tidak diabaikan. Di lihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>10</sup> Data tertulis atau dokumen diperoleh dari bagian Tata Usaha (TU) SMA Negeri 1 Tanjunganom yaitu ibu Retno prabandari.

---

<sup>9</sup> Ibid., 112.

<sup>10</sup> Ibid., 113.

Sumber data tertulis atau dokumen yang diperoleh dari Tata Usaha SMA Negeri 1 Tanjunganom ini diantaranya adalah:

- a. Data tentang kondisi obyektif SMA Negeri 1 Tanjunganom
- b. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Tanjunganom
- c. Kondisi tenaga pengajar dan karyawan di SMA Negeri 1 Tanjunganom
- d. Program kerja SMA Negeri 1 Tanjunganom

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi, yaitu "suatu metode pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada suatu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi".<sup>11</sup> Dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi "kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera".<sup>12</sup>

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek itu.<sup>13</sup>

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian adalah:

---

<sup>11</sup> Sapari Imam Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 82.

<sup>12</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 146.

<sup>13</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 118.

- a. *Observasi yang non partisipan*, yaitu “apabila peneliti tidak langsung ikut serta dalam obyek yang diselidiki”.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti langsung observasi ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang upaya yang dilakukan guru agama Islam dalam mengelola kelas dalam meningkatkan dinamika pembelajaran PAI tetapi tidak ikut serta secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan obyek penelitian.
- b. *Observasi partisipan*, yaitu sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang sedang diteliti.<sup>15</sup>

Jadi penulis mengadakan observasi secara non partisipan. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya yang dilakukan guru agama Islam dalam mengelola kelas dalam meningkatkan dinamika pembelajaran PAI.

2. Wawancara, yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi informasi atau keterangan.

Wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada informan dan jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).<sup>16</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

<sup>14</sup> Asyari, *Metodologi Penelitian*, 83.

<sup>15</sup> *Ibid.*, 83.

<sup>16</sup> Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 65.

- a) *Wawancara Terstruktur*, yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.
- b) *Wawancara tak Terstruktur*, yaitu wawancara yang digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Hasil wawancara semacam ini menekankan kekecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim.

Peneliti dalam hal ini, menggunakan metode wawancara terstruktur karena peneliti menetapkan masalah dan pertanyaan sendiri. Metode ini digunakan untuk memperoleh data seputar upaya guru agama Islam dalam mengelola kelas untuk meningkatkan dinamika pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

3. Dokumentasi, yaitu “metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani misalnya data-data di peroleh melalui catatan-catatan harian, absensi, transkrip, buku, dan agenda, catalog, dan sebagainya”.<sup>17</sup> Metode ini digunakan untuk menguatkan dan memantapkan berbagai data yang diperoleh baik dari data interview maupun observasi, dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, luas dan letak sekolah, struktur kepengurusan, perkembangan siswa, keadaan guru beserta tingkat kependidikanya, keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan lain sebagainya yang mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.

---

<sup>17</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 94.

## F. Analisis Data

Setelah data diperoleh di lokasi penelitian dan telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data tertulis. Dalam penelitian ini data yang diperoleh sebagian besar adalah interview dengan seluruh pihak yang terkait, dari dokumen yang berhubungan dengan upaya guru agama Islam dalam mengelola kelas untuk meningkatkan dinamika pembelajaran. Sesuai dengan datanya, maka penulis menggunakan analisa deskriptif yaitu pengolahan dengan langkah-langkah setelah data terkumpul, selanjutnya diidentifikasi serta dikategorikan kemudian digambarkan atau dilukiskan berdasarkan logika dengan tidak melupakan hasil observasi, interview dan dokumen obyek penelitian di dalam menganalisa data.

Hal tersebut sejalan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa Analisis data merupakan “proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian data sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.<sup>18</sup> Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran dengan melalui tiga jalur, yaitu:

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah “memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian”.<sup>19</sup> Dalam artian data yang diperoleh dilapangan di susun dalam bentuk uraian yang lengkap atau banyak kemudian data tersebut

---

<sup>18</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 136.

<sup>19</sup> Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, 86



direduksi atau dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan masalah yang diambil.

## 2. Penyajian data

Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.<sup>20</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan

Merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data ini ditentukan dengan kredibilitas data untuk membuktikan apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan penelitian. Maka dari itu keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik:

#### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Dengan perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketiada kebenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subjek.<sup>21</sup> Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 95

<sup>21</sup> *Ibid.*, 176.

penelitian itu guna berorientasi dengan situasi juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.<sup>22</sup>

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain, oleh sebab itu peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan triangulasi dengan sumber. Maksud dari triangulasi dengan sumber itu yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melui waktu dan alat berbeda.

---

<sup>22</sup> Ibid, 178.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan empat tahapan diantaranya:

1. Tahapan pra lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Menyusun proposal penelitian
  - c. Seminar proposal
  - d. Konsultasi proposal
  - e. Mengurus perizinan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Yaitu tahap waktu peneliti berada di lapangan dengan aktiviats memahami latar penelitian, berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Tahap ini dilakukan dengan kegiatan menganalisis jalinan hubungan-hubungan data sesuai dengan data yang telah ditetapkan.

4. Tahap penulisan laporan penelitian

- a. Penyusunan hasil penelitaian
- b. Konsulatasi kembali hasil penelitaian kepada pembimbing
- c. Revisi dan perbaikan hasil konsultasi